

ABSTRAK

Nama : Shinta Dewi
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Kebiasaan Buruk Merokok Sebagai Risiko Terjadinya Kanker Rongga Mulut pada Pasien RSGM YARSI dan Tinjauannya dalam Islam

Latar belakang: Pengetahuan bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah yang sesuai kaidah-kaidah ilmiah. Kesadaran diri secara global memiliki arti menemukan jati diri dengan cara mendidik. Menurut penelitian lain, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesadaran akan kanker rongga mulut. Salah satu predisposisi kanker rongga mulut adalah merokok. Tidak disebutkan hukum merokok dalam *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits* yang menyebabkan munculnya perbedaan pendapat ulama. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kesadaran pasien RSGM YARSI mengenai kebiasaan buruk merokok sebagai risiko terjadinya kanker rongga mulut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jenis penelitian deskriptif. Responden merupakan pasien RSGM YARSI dengan total 107 responden yang terdiri dari 62 laki-laki dan 45 perempuan. Data analisis menggunakan uji *univariat* dan uji *kendall's tau-b*. **Hasil:** Responden yang terlibat adalah pasien perokok sebanyak 58 responden dan pasien bukan perokok sebanyak 49 responden. Pasien perokok memiliki hubungan antara pengetahuan dan kesadaran dengan hasil uji *kendall tau-b* didapat nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) sedangkan pasien bukan perokok tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kesadaran dengan hasil uji *kendall tau-b* didapat nilai $p\text{-value} = 0,874$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kesadaran diri mengenai kebiasaan buruk merokok sebagai risiko terjadinya kanker rongga mulut pada pasien RSGM YARSI. Pengetahuan dan kesadaran yang baik pada pasien merupakan upaya menjaga kesehatan jiwa (*Hifdzun Nafs*).

Kata Kunci: pengetahuan dan kesadaran, kebiasaan buruk merokok, kanker rongga mulut

ABSTRACT

Name : Shinta Dewi
Faculty : Dentistry Undergraduate Program
Title : Correlation between Level of Knowledge and Awareness of Bad Smoking Habits as the Risk of Occurring Oral Cavity Cancer in Patients of RSGM YARSI and Its Review in Islam

Background: Knowledge aims to find scientific truth that is in accordance with scientific rules. Global self-awareness means finding identity by educating. According to other studies, there is a relationship between the level of knowledge and public awareness of oral cancer. One predisposition of oral cavity cancer is smoking. There is no mention of smoking laws in the *Al-Qur'an* and *Al-Hadith* which has led to differences of opinion among scholars. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and awareness of YARSI RSGM patients regarding the bad habit of smoking as a risk of developing oral cancer. **Methods:** This study uses a cross-sectional design with a descriptive research type. Respondents were YARSI RSGM patients with a total of 107 respondents consisting of 62 men and 45 women. Data analysis used the *univariate* test and *Kendall's tau-b* test. **Results:** Respondents involved were 58 smokers and 49 non-smokers. Smoking patients have a relationship between knowledge and awareness with the Kendall tau-b test results obtained p-value = 0.000 ($p < 0.05$) while non-smoker patients have no relationship between knowledge and awareness with the *Kendall tau-b* test results obtained p value -value = 0.874 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There was a significant relationship between knowledge and self-awareness regarding the bad habit of smoking as a risk of developing oral cancer in RSGM YARSI patients. Good knowledge and awareness in patients is an effort to maintain mental health (*Hifdzun Nafs*).

Keywords: knowledge and awareness, bad smoking habit, oral cancer